

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan salah satu wadah Pendidikan yang dijadikan kiblat pendidikan islami yang berkarakter dan merupakan kelanjutan dari Pendidikan sebelumnya yang berhasil memadukan sistem pendidikan Islam yang di dalamnya diajarkan ajaran Islam dengan budaya lokal yang mengakar. Membicarakan dalam konteks pendidikan Indonesia tidak akan lepas dari pembahasan mengenai pendidikan pesantren, yang jika ditinjau dari segi keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari luar, pesantren dapat dibagi menjadi dua: pesantren tradisional (*salafi*) dan pesantren modern (*khalafi*) Pesantren *salafi* bersifat konservatif, sedangkan pesantren *khalafi* bersifat adaptif.¹ Dalam perjalanannya yang panjang pesantren telah berkiprah secara signifikan dari zaman-zaman yang dilaluinya, Sering berkembangnya zaman kiprah pesantren melakukan penyesuaian yang diyakini akan memberikan manfaat bagi kaum santri, mendukung keberlangsungan, dan kebertahanan pesantren. Seperti halnya diberlakukannya penerapan dua Bahasa asing bagi santri sebagai persiapan dari tantangan kehidupan modern yang menjadikan dua Bahasa sebagai kiblat Bahasa internasional.

Kemampuan berbahasa asing bahasa arab dan inggris bukan lagi sebuah kesunnah-an, melainkan sudah menjadi kewajiban bagi pondok yang menganut system modern. Untuk menghasilkan sebuah Pendidikan yang berkualitas, yang mana pesantren sangatlah membutuhkan manajemen yang baik. Karena Pendidikan tidak hanya mengacu pada

¹ Mohammad Muchlis Solichin, "Inovasi Pembelajaran Di Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris," *Nuansa* 10 (June 1, 2013).

pembelajaran formal, melainkan juga aktivitas luar sekolah atau non formal yang juga membentuk kualitas Pendidikan yang diterapkan.

Manajemen menurut Soepardi adalah keseluruhan proses kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok atau lebih orang-orang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama². Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam Lembaga Pendidikan juga terdapat usaha dalam menjalankan system pembelajaran yang dalam memperoleh keberhasilan membutuhkan tindakan orang lain. Adapun pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam interaksi pembelajaran sebagai sumber belajar utama mahasiswa untuk memahami sesuatu, termasuk pada pembelajaran bahasa Asing. Dalam penerapan Bahasa asing membutuhkan tindakan dari seorang guru yang sangat kompetent dan productif sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang juga mempunyai produktifitas yang tinggi.

Sementara itu pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien³.

Dalam dunia pesantren dua Bahasa asing bukan lagi hal asing dalam pembelajaran karena mempelajari Bahasa asing dan Bahasa Inggris merupakan kewajiban bagi santri, namun terbilang masih sedikit yang mewajibkan santri untuk menerapkan dua Bahasa dalam kehidupan santri. Salah satu pesantren modern yang menerapkan dua Bahasa asing tersebut sebagai Bahasa komunikasi mereka dalam beraktifitas sehari-hari bahkan melarang santri untuk menggunakan Bahasa Indonesia ialah Pondok Pesantren Mathlabul Ulum yang merupakan satu-satunya pondok modern yang terletak di desa Jambu kecamatan Lenteng

²Nur Aedi. *“Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan”*, (Gosyen Publishing, 2012) 70.

³ Erwin Widiasworo, “19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi belajar Peserta didik”, (Ar-Ruzz Media)

Sumenep dan merupakan kiblat pondok yang memiliki santri dengan pengetahuan dan kemampuan bahasa asing yang sangat tinggi.

Pondok Pesantren Mathlabu Ulum merupakan pondok pesantren modern dan merupakan pondok alumni Gontor Ponorogo yang sukses dalam menerapkan dua Bahasa dalam kehidupan sehari-hari santri. Melalui hal tersebut peneliti untuk mengetahui manajemen pembelajaran dua Bahasa tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Asing Santri Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen pembelajaran bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ?
3. Untuk mendiskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris dalam meningkatkan keterampilan bahasa asing santri Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu manajemen dalam dunia Pendidikan, khususnya bidang manajemen pembelajaran.
- b. Di harapkan penelitian ini dapat berguna bagi Lembaga-lembaga Pendidikan dan masyarakat secara umum untuk menerapkan manajemen yang baik guna meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa arab dan inggris.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru bahwa salah satu factor yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik adalah dengan manajemen pembelajaran yang baik, tepat, sesuai, terencana.
- b. Memberikan masukan kepada Lembaga agar menerapkan manajemen pembelajaran dengan baik demi menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen Pembelajaran merupakan Segala bentuk usaha Pengaturan Pembelajaran pada Pendidikan dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Bahasa asing

Bahasa asing merupakan Bahasa yang tidak biasa dilakukan oleh penduduk setempat.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek.⁴

Dalam penelitian ini manajemen pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pengembangan keterampilan berbahasa arab dan inggris dipondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu, sehingga santri dipondok pesantren tersebut mampu menguasai sepenuhnya secara praktek dan teori berbahasa yang baik dan benar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu dilakukan oleh Mila Izzatulmaila dengan judul “Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Ma’had Al-Ulya Man Kota Batu”.

Adapun kajian terdahulu dilakukan oleh Wahyu Styabudi dengan judul “Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam”

Adapun kajian terdahulu dilakukan oleh Fuad Mansur syafi’I dengan judul “Penerapan Peraturan berbahasa berbahasa Arab dan Inggris terhadap motivasi belajar santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”

⁴ Bambang Wahyudi, ‘*Manajemen Sumber Daya Manusia*’, (Bandung: Sulita, 2002), 33

Adapun penelitian ini, peneliti ingin mengetahui manajemen pembelajaran dalam meningkatkan produktifitas santri yang di lakukan di pondok pesantren Mathlabul Ulum dengan Judul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Asing Santri Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.